

PELATIHAN PEMBUATAN BODY SCRUB DARI KOPI KEPADA SISWA-SISWI SMK FARMASI CUT MEUTIA BANDA ACEH

*Training On Making Coffee-Based Body Scrub For Students Of Cut Meutia
Pharmacy Senior High School, Banda Aceh*

**Rulia Meilina^{1*}, Fitria², Syarifah Yanti Atrina³, Nurhayati⁴, Silmi Kaffah⁵, Ardhana
Yulisma⁶, Syafriadi⁷, Yustika Wirda Ningsih⁸, Nadia Safira⁹, Nurul Anjelini¹⁰,
Muhammad Afrizal¹¹**

Universitas Ubudiyah Indonesia. Jln. Alue Naga, Desa Tibang, Syiah Kuala, Tibang, Kec. Syiah Kuala, Kota
Banda Aceh

*Koresponding Penulis: rulia.meilina@uui.ac.id

Abstrak

Pelatihan pembuatan body scrub dari kopi merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh dalam bidang formulasi kosmetik sederhana berbasis bahan alam. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh tingginya potensi pemanfaatan kopi sebagai bahan aktif perawatan kulit yang memiliki efek eksfoliasi dan antioksidan, serta perlunya peningkatan kompetensi siswa dalam praktik pembuatan sediaan kosmetik yang aplikatif. Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan mengenai manfaat kopi untuk kesehatan kulit, demonstrasi pembuatan body scrub, serta praktik langsung oleh peserta dengan pendampingan tim pengabdian. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan, serta observasi langsung terhadap keterampilan siswa dalam meracik sediaan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman peserta mengenai fungsi bahan, teknik formulasi, serta prosedur pembuatan kosmetik alami. Selain itu, siswa mampu menghasilkan produk body scrub yang sesuai dengan parameter sederhana seperti homogenitas, aroma, dan tekstur. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa, menumbuhkan minat terhadap pengembangan produk berbasis bahan alam, serta menjadi bekal untuk peluang usaha kecil di bidang kosmetik.

Kata kunci: pelatihan, body scrub, kopi, kosmetik alami, siswa SMK Farmasi.

Abstract

The training on making coffee-based body scrub is a community service activity aimed at enhancing the knowledge and practical skills of students at SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh in formulating simple natural cosmetic products. This activity is motivated by the high potential of coffee as an active ingredient in skincare due to its exfoliating and antioxidant properties, as well as the need to strengthen students' competencies in preparing applicable cosmetic formulations. The program consisted of educational sessions on the benefits of coffee for skin health, demonstrations of body scrub preparation, and hands-on practice by participants under the guidance of the facilitation team. Evaluation was conducted through pre-test and post-test assessments to measure knowledge improvement, as well as direct observation of students' formulation skills. The results showed a significant increase in participants' understanding of ingredient functions, formulation techniques, and procedures for producing natural cosmetic products. Moreover, the students were able to create body scrub products that met basic parameters such as homogeneity, aroma, and texture. This activity is expected to broaden students' perspectives, foster interest in developing natural-based products, and provide foundational skills for potential small-scale cosmetic entrepreneurship.

Keywords: training, body scrub, coffee, natural cosmetics, vocational pharmacy students.

PENDAHULUAN

Kopi merupakan salah satu tanaman yang mempunyai senyawa antioksidan dan dapat digunakan untuk menangkal radikal bebas. Tanaman kopi mempunyai senyawa kafein dan asam klorogenat yang tinggi antioksidan. Kandungan senyawa kafein dan klorogenat banyak ditemukan pada kopi terutama jenis robusta. Kopi jenis robusta memiliki kadar senyawa antioksidan dua kali lipat lebih tinggi dari kopi lain sehingga dapat meningkatkan efek untuk menangkal radikal bebas pada sel (Mardiana & Pratiwi, 2025).

Biji kopi dapat memberikan efek kulit menjadi lembut sehingga memiliki nutrisi yang baik untuk melindungi kulit dari kerusakan akibat sinar matahari dan mencegah kerusakan kolagen atau zat elastin yang menyebabkan keriput pada kulit. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Fitriari (2022) biji kopi robusta mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, tanin, kafein, yang memiliki khasiat mampu meningkatkan kelembaban kulit. Bahan alam lainnya yang kaya akan antioksidan ialah tanaman lidah buaya, lidah buaya dapat berfungsi sebagai pelembab kulit (Mardiana & Pratiwi, 2025).

Kopi dianggap sebagai salah satu sumber terkaya antioksidan dan terkenal untuk peremajaan kulit. Kandungan yang terdapat pada kopi yaitu polifenol, dan asam ferrulic. Bukan hanya sebagai antioksidan saja, adapun manfaat lain dimiliki kopi dalam kosmetik yaitu sebagai anti selulit. Kafein yang memiliki efek lipolitik pada jaringan lemak, yang bertindak melalui penghambatan phosphodiesterase, merangsang lipolisis dan mengurangi ukuran pada selulit. Penggunaan Aloe vera telah menjadi begitu populer diberbagai produk kosmetik yang memiliki sifat pelembab sangat baik. Studi menunjukkan bahwa Aloe vera dapat meningkatkan kelembapan pada kulit, dan memiliki kemampuan berpenetrasi melalui kulit (Mardiana & Pratiwi, 2025).

Body scrub bekerja dengan cara mengangkat sel kulit mati dari permukaan kulit melalui proses eksfoliasi mekanik menggunakan partikel abrasif seperti gula atau garam yang digosokkan pada kulit. Selain itu, beberapa *body scrub* juga mengandung bahan kimia seperti asam alfa hidroksi (AHA) yang membantu melarutkan ikatan antar sel kulit mati, sehingga mempercepat proses pengelupasan dan membuat kulit lebih halus dan cerah. Eksfoliasi ini juga merangsang sirkulasi darah di area kulit yang dioleskan, membantu regenerasi sel kulit baru dan meningkatkan penyerapan produk perawatan kulit berikutnya (Surbakti et al., 2024)

Body scrub umumnya aman digunakan jika diformulasikan dengan bahan- bahan yang sesuai dan dipakai sesuai anjuran, namun penggunaannya perlu diperhatikan agar tidak menyebabkan iritasi atau kerusakan pada kulit, terutama bagi kulit sensitif atau yang memiliki kondisi khusus seperti eksim. Efektivitas *body scrub* tergantung pada jenis dan ukuran partikel eksfoliasi serta bahan tambahan yang berfungsi melembapkan dan menenangkan kulit setelah pengelupasan. Penelitian menunjukkan bahwa *body scrub* berbahan alami dengan partikel halus dan kandungan pelembap seperti minyak nabati dapat secara signifikan meningkatkan kelembapan, tekstur, dan kecerahan kulit tanpa menimbulkan efek samping iritasi (Diana et al., 2022).

METODE KEGIATAN

Kegiatan pelatihan pembuatan body scrub dari kopi dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk memastikan tercapainya tujuan peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh. Adapun metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi pelatihan, penyiapan alat dan bahan (kopi bubuk, minyak kelapa, gula, wadah, spatula), serta pembentukan tim pelaksana. Selain itu, dilakukan penyusunan instrumen evaluasi berupa soal *pre-test* dan *post-test*.

2. Pemberian Materi (penyuluhan)

Pada tahap ini, peserta diberikan edukasi mengenai:

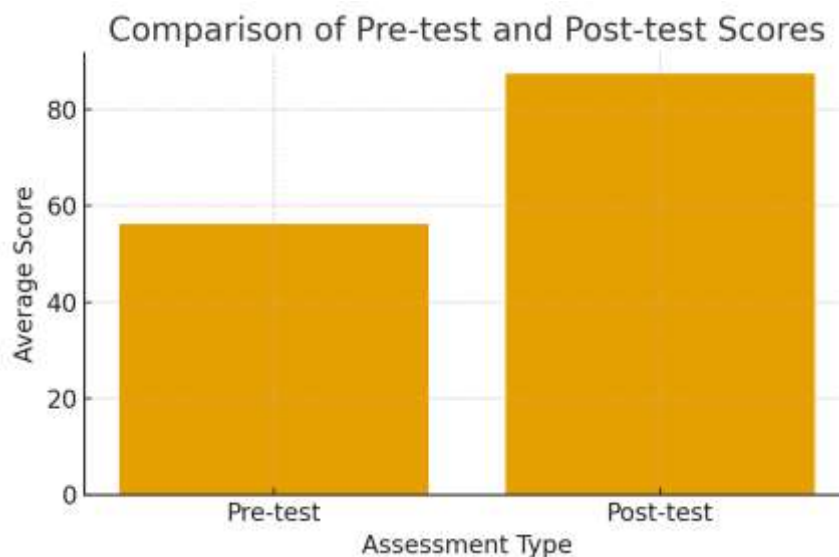
- a. Manfaat kopi untuk kesehatan kulit.
 - b. Konsep dasar kosmetik berbahan alam.
 - c. Prinsip keamanan dan kebersihan dalam pembuatan sediaan kosmetik.
- Penyuluhan disampaikan menggunakan metode ceramah interaktif dan diskusi singkat.

3. **Demonstrasi pembuatan Body Scrub**
Tim pelaksana menunjukkan langkah-langkah pembuatan body scrub dari kopi, meliputi proses penimbangan bahan, pencampuran, dan evaluasi sederhana terhadap tekstur dan homogenitas produk. Demonstrasi dilakukan secara langsung agar peserta dapat mengamati teknik formulasi dengan jelas.
4. **Praktik Mandiri Oleh Peserta**
Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Masing-masing kelompok melakukan praktik pembuatan body scrub sesuai prosedur yang telah dijelaskan. Tim pelaksana melakukan pendampingan untuk memastikan setiap kelompok memahami teknik yang benar.
5. **Evaluasi kegiatan**
Evaluasi dilakukan dengan dua pendekatan:
 - a. Evaluasi pengetahuan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.
 - b. Evaluasi keterampilan melalui observasi langsung selama praktik, mencakup kemampuan menakar bahan, mencampur formula, dan menilai kualitas akhir sediaan.
6. **Penutupan Refleksi**
Kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi dan tanya jawab mengenai kendala atau pengalaman peserta selama praktik. Peserta juga diberikan umpan balik untuk mendorong kreativitas dan inovasi dalam pengembangan produk berbahan alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan *body scrub* dari kopi dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Agustus 2025, mulai pukul 09.00 WIB sampai selesai. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung di Aula SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh, yang dipilih sebagai lokasi karena kapasitas ruangan yang memadai serta fasilitas yang mendukung kegiatan praktik siswa.

1. **Peningkatan Pengetahuan Peserta**
Pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan siswa mengenai manfaat kopi, prinsip dasar formulasi kosmetik alami, serta prosedur pembuatan body scrub. Rata-rata nilai *pre-test* peserta adalah **56,2**, sedangkan nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi **87,4**. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan dan demonstrasi yang digunakan efektif dalam mentransfer pengetahuan kepada peserta. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis *hands-on learning* mampu meningkatkan pemahaman kognitif dan keterampilan formulasi siswa secara signifikan (Rahmawati & Yuliana, 2020). Pengetahuan mengenai komponen kopi, seperti kafein dan antioksidan, juga memperkuat pemahaman siswa dalam proses formulasi (Purnama et al., 2019).



Gambar 1. Hasil pre-test dan post-test

2. Keterampilan Peserta dalam Pembuatan *Body Scrub*

Selama sesi praktik, siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam melakukan penimbangan bahan, pencampuran formulasi, serta evaluasi sederhana terhadap hasil produk. Setiap kelompok berhasil menghasilkan body scrub dengan tekstur yang homogen, aroma khas kopi, dan konsistensi yang sesuai dengan standar sediaan scrub berbahan alam. Beberapa kelompok menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan konsistensi produk, terutama ketika penggunaan minyak kelapa terlalu berlebih sehingga menghasilkan scrub yang terlalu cair. Namun, melalui pendampingan langsung, peserta mampu menyesuaikan kembali formulasi dengan menambah proporsi gula atau kopi. Hal ini menegaskan peran pembelajaran praktik dalam membentuk keterampilan teknis siswa. Temuan ini konsisten dengan Widyawati et al. (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan formulasi kosmetik herbal dapat meningkatkan keterampilan psikomotorik dan pemahaman peserta terhadap parameter kualitas sediaan.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Body Scrub Kopi

3. Respons Peserta terhadap Pelatihan

Mayoritas peserta memberikan respons positif terhadap kegiatan ini. Mereka merasa pelatihan menarik, bermanfaat, dan menambah wawasan mengenai pembuatan kosmetik berbahan alam. Siswa juga menyatakan pelatihan ini menumbuhkan minat mereka dalam mengembangkan produk sederhana berbasis bahan lokal seperti kopi. Respons positif ini menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini berpotensi meningkatkan kreativitas, rasa percaya diri, serta motivasi dalam mengeksplorasi bidang kosmetik herbal. Hal ini sejalan dengan Ningsih dan Arif (2018) yang menekankan bahwa pelatihan berbasis bahan alam mampu membuka peluang wirausaha kecil di bidang kecantikan.



Gambar 3. Foto Kegiatan

4. Dampak Kegiatan terhadap Pengembangan Kompetensi Siswa

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Siswa tidak hanya memahami teori formulasi tetapi juga mampu menghasilkan produk secara mandiri. Kompetensi ini relevan dengan capaian pembelajaran pada kurikulum SMK Farmasi, khususnya terkait pembuatan sediaan tradisional dan kosmetik. Selain itu, pemanfaatan kopi sebagai bahan dasar body scrub mengajarkan siswa mengenai nilai tambah dari bahan lokal dan konsep *local wisdom*. Pengalaman ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk melihat potensi pengembangan produk kosmetik alami sebagai peluang inovasi dan ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pembuatan body scrub dari kopi yang diselenggarakan pada Kamis, 21 Agustus 2025 di Aula SMK Farmasi Cut Meutia Banda Aceh berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan peserta, yang terlihat dari kenaikan rata-rata nilai pre-test sebesar 56,2 menjadi 87,4 pada post-test. Selain itu, keterampilan siswa dalam praktik pembuatan sediaan kosmetik alami juga meningkat, ditandai dengan kemampuan peserta menghasilkan produk body scrub yang memiliki tekstur homogen, aroma khas kopi, dan konsistensi sesuai kriteria. Respons positif dari siswa menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam menambah wawasan, menumbuhkan minat, serta meningkatkan kompetensi dalam formulasi kosmetik berbahan alam. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan manfaat edukatif dan praktis bagi peserta sebagai bekal untuk pengembangan kreativitas maupun potensi kewirausahaan di bidang kosmetik alami.

Saran

1. Perlu diadakan pelatihan lanjutan yang mencakup variasi produk kosmetik berbahan alam lainnya, seperti lip scrub, body lotion herbal, atau masker alami, untuk memperluas keterampilan siswa.
2. Sekolah dianjurkan memasukkan kegiatan praktik formulasi kosmetik alami ke dalam program ekstrakurikuler, sehingga siswa dapat berlatih secara berkelanjutan.
3. Diperlukan pendampingan kewirausahaan sederhana, seperti pelatihan desain label, pengemasan, dan pemasaran produk, agar siswa dapat mengembangkan potensi usaha kecil berbasis produk alami.
4. Peralatan praktik perlu ditingkatkan, khususnya alat ukur dan bahan kosmetik pendukung, untuk menghasilkan formulasi yang lebih konsisten dan mendekati standar industri.
5. Kerjasama berkelanjutan antara sekolah dan perguruan tinggi dianjurkan agar siswa mendapatkan akses terhadap pelatihan terbaru, inovasi bahan alam, serta dukungan akademik dalam pengembangan produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Astryna, S. Y., Syamsuliani, D., & Jannah, M. (2023). Formulasi Dan Uji Sifat Fisik Lulur Body Scrub Ampas Kopi (*Coffea Arabica* Linn.) Untuk Mencerahkan Kulit Tubuh. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 9(1).
- Diana, V. E., Ginting, M., Iskandar, B., Fadhila, C., & Leny. (2022). The Effectiveness Of Pandan Wangi Leaves (*Pandanus Amaryllifolius* Roxb.) Body Scrub Formulation In Smoothing The Skin. *Asian Journal Of Pharmaceutical Research And Development*, 10(2), 59–76.
- Ningsih, D., & Arif, S. (2018). Pelatihan Pembuatan Kosmetik Alami sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 55–62.
- Machtum, R., Putu, G., Putra, G., Wrsiati, L. P., Pertanian, T. I., Pertanian, F. T., Udayana, U., & Jimbaran, K. B. (2024). Karakteri Body Scrub Pada Variasi ... Characteristics Of Body Scrub On Variation Of Cocoa Pod Extract And Lemon Peel Extract Ratio And Stirring Time Karakteristik Body Scrub Pada Variasi Perbandingan Ekstrak Kulit Machtum , Dkk Jurnal Rekayasa Dan Manajemen. *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Agroindustri*, 14(4), 524–536.
- Mardiana, R., & Pratiwi, S. P. (2025). Formulasi Sediaan Body Scrub Pencerah Kulit Dari Serbuk

- Kopi Robusta (*Coffea Robusta L*) Dan Lidah Buaya (*Aloe Vera*). *Journal Of Pharmaceutical And Health Research*, 6(1), 46–52.
<https://doi.org/10.47065/jharma.v6i1.6220>
- Paradila, E. D., Prasetya, F., & Almeida, M. (2022). Formulasi Sediaan Krim Body Scrub Dari Serbuk Kopi Yang Dikombinasikan Dengan Minyak Zaitun Sebagai Pencerah Dan Pelembab Kulit. *Proceeding Of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 15, 48–52
<https://doi.org/10.25026/mpc>.
- Purnama, R., Fajriani, N., & Sari, W. (2019). Potensi Antioksidan Kopi dalam Produk Perawatan Kulit. *Journal of Herbal Science*, 6(1), 12–20.
- Rahmawati, A., & Yuliana, E. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Praktik terhadap Peningkatan Keterampilan Formulasi Kosmetik Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(3), 240–248.
- Rusdianto, A. S., Wiyono, A. E., & Fidaus, S. W. (2024). Formulasi Sabun Transparan Berbahan Dasar Minyak Kelapa Dengan Penambahan Ekstrak Buah Pepaya Dan Scrubkunyit. *Jurnal Pro-Life*, 11(2), 142–153.
- Sari, Y. P., & Suhartiningsih. (2020). Formulasi Body Scrub Dari Ampas Kopi Dan Rimpang Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza* Roxb). *Journal Beauty And Cosmetology (Jbc)*, 1(2), 44–56.
- Surbakti, C., Nobelia, C. R., & Hanum, T. I. (2024). Body Scrub Salt Formulation From *Cinnamomum Burmannii* (C. Ness& T. Ness) Blume Extract As An Antibacterial Against *Staphylococcus aureus*. *Indonesian Journal of pharmaceutical and clinical research*, 07(01), 59–67.
- Widyasanti, A., & Azara, W. N. (2024). Formulasi Body Scrub Dengan Vco (Virgin Coconut Oil) Dan Serbuk Daun Jeruk Purut (*Citrus Hystrix*). *Jurnal Teknologi Agro-Industri*, 11(2), 104–111.
- Widyawati, N., Handayani, T., & Putri, L. (2021). Pelatihan Kosmetik Herbal untuk Peningkatan Soft Skill dan Hard Skill Siswa SMK. *Jurnal Abdimas Kesehatan*, 3(1), 30–36.